

**FAKTOR YANG MENDUKUNG PEMBENTUKAN KARAKTER PADA  
PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMA N 1 DLINGO,  
KABUPATEN BANTUL**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**



Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh :  
**Salsabilla Azzahra**  
**NIM 20601241003**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2024**



**FAKTOR YANG MENDUKUNG PEMBENTUKAN KARAKTER PADA  
PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMA N 1 DLINGO,  
KABUPATEN BANTUL**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**



Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

**Oleh :**  
**Salsabilla Azzahra**  
**NIM 20601241003**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2024**

# **FAKTOR YANG MENDUKUNG PEMBENTUKAN KARAKTER PADA PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMA N 1 DLINGO, KABUPATEN BANTUL**

Oleh:

Salsabilla Azzahra  
NIM 20601241003

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara pasti seberapa tinggi faktor dalam mendukung dalam pembentukan karakter pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul yang berjumlah 29 peserta. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mendukung pembentukan karakter pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul berdasarkan persentase dan penentuan kategori dari skor angket pada faktor internal indikator kemauan memiliki persentase sebesar 91,3% dengan kategori sangat tinggi, indikator kebiasaan sebesar 87% dengan kategori sangat tinggi, dan indikator hati nurani sebesar 88,6% dengan kategori sangat tinggi. Pada faktor eksternal indikator guru/pelatih memiliki persentase 91,5% dengan kategori sangat tinggi, indikator orang tua sebesar 91,2% dengan indikator sangat tinggi, dan indikator teman sebesar 80% dengan indikator tinggi.

**Kata Kunci:** Faktor Pendukung, Karakter, Ekstrakurikuler Bola Voli

# **SUPPORTING FACTORS IN THE CHARACTER BUILDING OF THE VOLLEYBALL EXTRACURRICULAR MEMBERS OF SMA N 1 DLINGO, BANTUL REGENCY**

## **Abstract**

This research aims to determine exactly the magnitude of the supporting factors in the character building of the volleyball extracurricular members of SMA N 1 Dlingo (Dlingo 1 High School), Bantul Regency.

This research was a quantitative study. The research method was a survey method with the data collection techniques used questionnaires. The research population was all volleyball extracurricular members of SMA N 1 Dlingo, Bantul Regency, totaling 29 participants. The data analysis technique used descriptive quantitative analysis.

The results of this research show that the supporting factors in the character building of the volleyball extracurricular members of SMA N 1 Dlingo, Bantul Regency based on percentages and category determined from questionnaire scores on internal factors, willingness indicators, it gains a percentage of 91.3% in the very high level, the indicator habit is at 87% in the very high level, and the conscience indicator is at 88.6% in the very high level. For external factors, the teacher/coach indicator has a percentage of 91.5% in the very high level, the parent indicator is at 91.2% in the very high level, and the friend indicator is at 80% in the high level.

**Keywords:** Supporting Factors, Character, Volleyball Extracurriculars

**LEMBAR PERSETUJUAN**


**FAKTOR YANG MENDUKUNG PEMBENTUKAN KARAKTER PADA  
PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMA N 1 DLINGO,  
KABUPATEN BANTUL**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

**SALSABILLA AZZAHRA  
NIM 20601241003**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta  
Tanggal: 20 Maret 2024

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi



Dr. Ngatman, M.Pd  
NIP 196706051994031001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing



Ahmad Rithaudin, M.Or  
NIP 198101252006041001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabilla Azzahra

NIM : 20601241003

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Judul Skripsi : Faktor yang Mendukung Pembentukan Karakter pada  
Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA N 1 Dlingo,  
Kabupaten Bantul

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis adalah penelitian saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 20 Maret 2024



Salsabilla Azzahra

NIM. 20601241003

**LEMBAR PENGESAHAN**

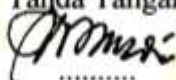


**FAKTOR YANG MENDUKUNG PEMBENTUKAN KARAKTER PADA  
PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMA N 1 DLINGO,  
KABUPATEN BANTUL**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

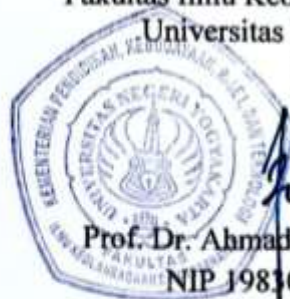
**SALSABILLA AZZAHRA  
NIM 20601241003**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta  
Tanggal: 29 Maret 2024

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas., M.Or Ketua		3/4/2024
Yuyun Ari Wibowo, S.Pd. Jas., M.Or Sekretaris		3/4/2024
Dr. Suhadi, M.Pd Penguji Utama		2/4/2024

Yogyakarta, 30 April  
Maret 2024  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Ahmad Naurulloh, S.Or., M.Or  
NIP 198106262008121002 ✦



## **MOTTO**

“Hidup ini seperti sepeda. Agar tetap seimbang, kamu harus terus bergerak.”

(Albert Einstein)

“Kehidupan itu cuma dua hari. Satu hari berpihak kepadamu dan satu hari melawanmu. Maka pada saat ia berpihak padamu, jangan bangga dan gegabah; dan pada saat ia melawanmu bersabarlah. Karena keduanya adalah ujian bagimu.”

(Ali bin Abi Thalib)

“Ciptakan kebahagiaan dan jadilah bagian dari senyum orang lain.”

(Salsabilla Azzahra)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan menyebut nama Allah Subhanallahu Wa Ta'ala dan penuh rasa syukur atas karuniaNya sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan kerendahan hati, Skripsi ini saya persembahkan:

1. Untuk dua orang hebat dalam hidup saya, Bapak Sukanto dan Ibu Supriatun. Terima kasih atas pengorbanan, nasihat, dan do'a baik yang tak pernah berhenti. Terima kasih telah menjadi rumah yang hangat untuk anak-anakmu. Terima kasih telah mengajarkan arti berjuang bersama dalam hidup. Terima kasih untuk segala hal yang telah diusahakan.
2. Untuk kakak saya tercinta, Afrida Adis Febriantika. Terima kasih telah menjadi kakak sekaligus teman yang baik. Terima kasih telah bersedia bertukar dan meminjamkan laptopnya. Terima kasih selalu memberikan dukungan serta semangat kepada saya.
3. Untuk teman-teman yang saya sayangi. Terima kasih telah menemani perjalanan saya. Terima kasih telah bersedia menjadi teman diskusi yang baik, membantu, mendo'akan, dan memberi semangat kepada saya. Terima kasih banyak.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanallahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul “Faktor yang Mendukung Pembentukan Karakter pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul” dapat terselesaikan dengan baik.

Terselesainya Tugas Akhir Skripsi (TAS) ini tidak lepas dari bantuan dan peran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Ngatman, M.Pd., Ketua Departemen Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta, serta dosen dan staf yang telah memberikan fasilitas dan membantu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Ahmad Rithaudin, M.Or., Dosen pembimbing yang telah membimbing, memberikan semangat, dukungan dan arahan kepada penulis sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan.
4. Bapak Drs. Sudarwanto, M.Pd., Kepala Sekolah SMA N 1 Dlingo yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
5. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan Tugas Akhir Skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 20 Maret 2024

Penulis,

Salsabilla Azzahra

NIM. 20601241003

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
B. Tinjauan Umum Faktor Pembentuk Karakter .....	10
C. Tinjauan Umum Mengenai Ekstrakurikuler .....	17
D. Profil Ekstrakurikuler (Bola Voli) di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul .....	20
E. Hasil Penelitian yang Relevan .....	23
F. Kerangka Pikir .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
A. Jenis atau Desain Penelitian .....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
C. Populasi Penelitian .....	29
D. Definisi Operasional Variabel .....	29
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	30
F. Validitas Instrumen .....	32
G. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>35</b>
A. Hasil Penelitian.....	35
1. Distribusi Skor pada Masing-Masing Faktor.....	35
2. Faktor Internal .....	36
3. Faktor Eksternal .....	37
B. Pembahasan .....	39
C. Keterbatasan Penelitian .....	45

<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>46</b>
A. Simpulan.....	46
B. Implikasi .....	47
C. Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>52</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	31
Tabel 2. Alternatif Jawaban dan Penskoran .....	32
Tabel 3. Klasifikasi Tingkatan Kategori .....	34
Tabel 4. Hasil Persentase dan Kategori Setiap Indikator .....	35
Tabel 5. Distribusi Skor Setiap Indikator pada Faktor Internal .....	36
Tabel 6. Distribusi Skor Setiap Indikator pada Faktor Eksternal .....	38

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Peta SMA N 1 Dlingo .....	20
Gambar 2. Skema Kerangka Pikir .....	27
Gambar 3. Diagram Batang Faktor Internal .....	37
Gambar 4. Diagram Batang Faktor Eksternal.....	38



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian .....	53
Lampiran 2. Hasil Validasi Instrumen Penelitian .....	54
Lampiran 3. Angket Penelitian .....	55
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian .....	58
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	59
Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian .....	60
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian .....	62

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang sangat menyadari dan memahami betapa pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya. Konstitusi dan berbagai peraturan telah mengatur dan menjadi panduan dalam melaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan bangsa. Pendidikan tidak hanya cukup untuk membuat anak menjadi pandai, tetapi juga harus mampu menciptakan nilai-nilai luhur dan karakter bangsa. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai luhur dan karakter harus dimulai sejak dini agar anak-anak kelak dapat membanggakan bangsa. Namun, saat ini banyak yang kurang memperhatikan pentingnya penanaman karakter kepada anak-anak. Sehingga untuk mengatasi permasalahan penurunan moral dan karakter anak di sekolah, diperlukan inovasi-inovasi untuk membentuk karakter anak dan mengurangi krisis moral yang ada.

Salah satu cara untuk membentuk karakter adalah melalui pendidikan, karena pendidikan merupakan upaya yang disadari dengan tujuan untuk menjaga dan mengembangkan potensi serta fitrah manusia agar menjadi individu yang utuh. Pendidikan adalah upaya sadar untuk menyiapkan peningkatan kehidupan peserta didik yang mandiri dan berbudaya harmonis, yaitu memiliki moral dan akhlak mulia, profesi yang dilandasi ilmu pengetahuan, teknologi dan seni tepat guna, dan memiliki kreativitas, sehingga kehidupannya lebih baik.

Pendidikan karakter pada dasarnya melibatkan pengembangan substansi, proses, dan lingkungan yang memotivasi, mendorong, dan memfasilitasi seseorang untuk mengembangkan kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan ini muncul dan berkembang berdasarkan kesadaran, keyakinan, kepekaan, dan sikap individu yang terlibat. Dengan demikian, karakter yang ingin dibangun melalui pendidikan karakter bersifat *inside-out*, yang berarti perilaku terjadi karena dorongan dari dalam diri sendiri, bukan karena paksaan dari luar (Zubaedi, 2011: 191). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah pengembangan potensi peserta didik di masa depan melalui proses kebiasaan yang dilakukan oleh kesadaran dan sikap peserta didik itu sendiri.

Pendidikan adalah sektor yang sangat penting dalam memajukan manusia dan peradaban bangsa di berbagai bidang. Kemajuan suatu bangsa atau individu dapat diukur melalui tingkat pendidikan yang mereka terima. Namun, perlu diperhatikan sejauh mana pendidikan dapat membentuk individu yang berkualitas, memiliki martabat, menghormati kearifan lokal, serta mampu menghadapi berbagai dinamika kehidupan dengan tangguh dan responsif.

Pendidikan memiliki dua tujuan besar yaitu membantu anak-anak menjadi pintar dan membantu mereka menjadi baik (Lickona, 2013:6). Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan merupakan sarana strategis dalam pembentukan karakter karena mempunyai tujuan melahirkan insan yang

cerdas dan berkarakter. Hal tersebut pernah dikatakan oleh Martin Luther King, yaitu: *intelligence plus character... that is the goal of true education* (kecerdasan yang berkarakter... adalah tujuan akhir pendidikan yang sebenarnya (Muslich, 2011: 75)

Pendidikan karakter pada dasarnya melibatkan pengembangan substansi, proses, dan lingkungan yang memotivasi, mendorong, dan memfasilitasi seseorang untuk mengembangkan kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan ini muncul dan berkembang berdasarkan kesadaran, keyakinan, kepekaan, dan sikap seseorang yang bersangkutan. Karakter adalah faktor utama dalam membentuk kualitas seseorang agar bisa menjadi individu yang baik. Jika seseorang memiliki kualitas diri yang baik dan terus berkembang, mereka dapat menjadi orang yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

Pendidikan karakter sangat penting untuk diterapkan, terutama bagi peserta didik. Dengan menerapkan pendidikan karakter secara sistematis dan berkelanjutan, peserta didik akan menjadi lebih cerdas secara emosional. Kecerdasan emosional ini sangat penting dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi masa depan, karena akan membantu mereka menghadapi berbagai tantangan kehidupan, baik tantangan akademik maupun tantangan non-akademik.

Media pendidikan karakter di sekolah dapat dilaksanakan melalui berbagai macam aktivitas, dua diantaranya adalah aktivitas yang terkait intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan

yang terkait dengan pembelajaran di sekolah yang memiliki tujuan utama mengembangkan tiga ranah utama yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Karakter merupakan bagian dari aspek afektif. Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran yang bertujuan untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka. Kegiatan ini diselenggarakan secara khusus oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dan kewenangan di sekolah/madrasah (Hendri, 2008:2).

Pembentukan karakter dapat dilaksanakan dengan berbagai macam jenis ekstrakurikuler, salah satunya adalah ekstrakurikuler olahraga. Melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga, perkembangan etika, nilai-nilai positif, dan kemampuan dalam membuat keputusan dapat terbentuk. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler olahraga juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan kejujuran, kerja sama, serta mengembangkan rasa hormat terhadap orang lain dan lingkungan sosial. Pembentukan karakter yang baik juga dapat mendukung prestasi atlet. Prestasi olahraga tidak hanya dipengaruhi oleh faktor fisik dan teknik, tetapi juga oleh faktor kepribadian atau karakter individu atlet. Kepribadian atau karakter atlet merupakan salah satu faktor utama dalam mencapai prestasi.

Sebagai bagian dari proses pendidikan, kegiatan ekstrakurikuler olahraga memiliki peran penting dalam mencapai tujuan tersebut. Salah satu peran penting dari kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah mampu menginternalisasikan nilai-nilai afektif dalam setiap pengalaman belajar

melalui aktivitas olahraga. Nilai-nilai afektif seperti kejujuran, fair play, sportivitas, empati, simpati, berbicara dengan sopan, dan sikap mental yang baik, dapat dianggap sebagai bagian integral dari kegiatan non-akademik ini.

SMA N 1 Dlingo merupakan salah satu sekolah negeri yang ada di wilayah Kabupaten Bantul. Di Kecamatan Dlingo sendiri terdapat 39 sekolah yang terdiri dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul adalah ekstrakurikuler bola voli. Ekstrakurikuler bola voli sendiri merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang banyak digemari oleh peserta didik, baik putra maupun putri. Kegiatan ekstrakurikuler ini diampu oleh 1 (satu) pelatih dan 1 (satu) asisten pelatih. SMA N 1 Dlingo sering mengikuti kompetisi atau *event* kejuaraan. Fokus dari kegiatan ekstrakurikuler ini adalah membentuk peserta didik yang berprestasi dan menanamkan kedisiplinan pada peserta.

Secara umum, peserta didik sudah mengikuti ekstrakurikuler sesuai jadwalnya. Kebanyakan dari peserta ekstrakurikuler fokus pada latihan dan disiplin terhadap waktu latihan tersebut. Di SMA N 1 Dlingo, ekstrakurikuler bola voli dilaksanakan setiap hari pada pagi dan sore kecuali hari Senin, karena pada hari Senin pagi peserta didik mengikuti upacara bendera. Satu kali sesi latihan dilaksanakan kurang lebih 2 (dua) jam. Dari pukul 06.30-08.30 WIB pada pagi hari dan pukul 15.30-17.30

WIB pada sore hari. Jadwal tersebut terbentuk karena antusiasme peserta dan bentuk dukungan sekolah terhadap bakat dan minat siswa, sehingga siswa yang memiliki komitmen di bidangnya akan mendapatkan ruang untuk menyalurkannya. Pola latihan yang diterapkan oleh pelatih yaitu dengan mengatur intensitas latihan pada setiap sesinya, sehingga peserta tidak mengalami *over training* (latihan berlebihan). Maka tidak heran jika SMA N 1 Dlingo sendiri banyak melahirkan atlet-atlet bola voli yang mumpuni.

SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul kerap mengirimkan atlet bola voli untuk tergabung pada kontingen provinsi untuk mengikuti Kejuraan Nasional (KEJURNAS). Ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul selain untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik dan menghasilkan bibit atlet, sangat dimungkinkan juga bahwa ekstrakurikuler bola voli tersebut dapat membentuk karakter peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari kedisiplinan mereka mengikuti latihan. Hal-hal lain terkait karakter yang terbentuk dalam ekstrakurikuler dan permainan bola voli sendiri seperti sikap saling menghargai, percaya diri, dan lain sebagainya.

Dari observasi yang dilakukan peneliti, peneliti dapat melihat bahwa peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sudah cukup memperlihatkan kedisiplinan. Namun, masih perlu dibentuk kerja sama yang lebih kuat. Hal ini mungkin dikarenakan peserta didik ekstrakurikuler belum cukup lama tergabung dalam tim yang baru sehingga kerja sama masih belum

begitu terbentuk. Beberapa nilai karakter yang sudah sebutkan di atas, dapat dikembangkan dan dibentuk oleh beberapa faktor, diantaranya faktor internal yaitu dari dalam diri sendiri dan faktor eksternal meliputi guru/pelatih, orang tua, teman, dan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penulis tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mendukung pembentukan karakter peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul. Judul penelitian ini adalah "Faktor-faktor yang Mendukung Pembentukan Karakter pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul".

#### **A. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kurangnya pemahaman terhadap pentingnya kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter peserta didik di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul.
2. Rendahnya pemahaman peserta ekstrakurikuler bola voli terhadap komponen karakter yang dapat dikembangkan dengan mengikuti ekstrakurikuler bola voli.
3. Belum diketahuinya secara pasti seberapa tinggi pengaruh faktor-faktor dalam mendukung pembentukan karakter pada peserta didik dalam ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul.



## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka dilakukan pembatasan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini dilaksanakan karena belum diketahui secara pasti seberapa tinggi pengaruh faktor-faktor yang mendukung pembentukan karakter pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti menarik permasalahan, yakni; “Seberapa tinggi pengaruh faktor-faktor dalam mendukung pembentukan karakter pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul?”.

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi pengaruh faktor-faktor yang mendukung dalam pembentukan karakter pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul.

## **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsi teoritis terkait ekstrakurikuler sebagai ruang pembentukan karakter bagi peserta didik SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul.
- b. Sebagai salah satu sumber referensi bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh para siswa dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah dalam pengembangan bakat dan minat siswa untuk mencapai cita-citanya.
- b. Bagi sekolah dapat menjadi bahan masukan kepada pihak sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan karakter terhadap siswa.
- c. Bagi masyarakat, orang tua siswa dapat memberikan dukungan terhadap anak-anaknya dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pendidikan karakter.
- d. Bagi Peneliti memberikan pengalaman dan pengetahuan yang dapat digunakan untuk pengembangan dan evaluasi terhadap pentingnya pendidikan karakter bagi peserta didik.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Tinjauan Umum Faktor Pembentuk Karakter**

###### **a. Pengertian Karakter**

Karakter dapat diartikan sebagai cara berpikir dan berperilaku setiap individu dalam kehidupan dan interaksi sosial. Karakter adalah hal yang paling mendasar bagi seseorang. Menurut Suyadi (2013:5), karakter diartikan sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Sedangkan Muchlas Samani (2011:43) berpendapat bahwa karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan definisi tersebut, dapat diartikan bahwa karakter dapat dibangun dan dibentuk dengan cara menanamkan nilai-nilai moral kepada seseorang supaya menjadi individu yang positif dan berakhlak baik sehingga dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

Secara epistemologi, kata "karakter" berasal dari bahasa Yunani "*charassein*", yang berarti melukis atau menggambar, seperti seseorang yang melukis di atas kertas, memahat batu, atau logam. Dari pengertian tersebut, karakter kemudian diartikan sebagai tanda atau ciri yang khusus, dan karena itu menghasilkan pemahaman bahwa karakter adalah pola perilaku yang

bersifat individual dan keadaan moral seseorang. Pengertian yang disampaikan oleh Lickona tersebut menjelaskan bahwa ada suatu proses yang melibatkan perasaan, tindakan, dan pengetahuan. Proses ini juga memberikan pondasi yang kuat dalam melaksanakan pendidikan karakter yang koheren dan komprehensif bagi anak.

Karakter yang baik mencakup kepedulian dan tindakan berdasarkan nilai etika, serta meliputi aspek kognitif, emosional, dan perilaku dari kehidupan moral (Jamal Ma'mur dan Asmani, 2011: 27). Karakter yang baik terkait dengan pengetahuan yang baik (*knowing the good*), mencintai hal yang baik (*loving the good*), dan melakukan hal yang baik (*acting the good*). Dengan kata lain, karakter seseorang terbentuk berdasarkan perilaku yang mereka lihat di lingkungan sekitar mereka.

#### **b. Pembentukan Karakter**

Pembentukan karakter adalah usaha atau proses yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai positif dengan tujuan membangun karakter yang sesuai dengan norma dan kaidah moral. Salah satu unsur yang paling penting dalam pembentukan karakter adalah pikiran. Pikiran dapat mempengaruhi segala hal, karena di dalamnya terdapat seluruh program yang terbentuk dari pengalaman hidup dan lingkungannya. Menurut Ratna Mawangi, (2011: 5) pembentukan karakter merupakan sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi positif kepada lingkungan.

Karakter dapat dibentuk melalui tiga tahap, yaitu pengetahuan, pelaksanaan, dan kebiasaan. Karakter tidak hanya terbatas pada pengetahuan saja, tetapi juga memerlukan latihan untuk melakukan kebaikan. Ada tiga komponen karakter yang baik, yaitu pengetahuan tentang moral (*moral knowing*), pengetahuan emosi (*moral feeling*), dan perbuatan bermoral (*moral action*).

Dimensi-dimensi dalam *moral knowing* yang penting untuk diajarkan adalah kesadaran moral (*moral awareness*), pengetahuan tentang nilai-nilai moral (*knowing moral values*), penentuan sudut pandang (*perspective taking*), logika moral (*moral reasoning*), pengambilan keputusan (*decision making*), dan; pengenalan diri (*self knowledge*). *Moral feeling* adalah proses penguatan aspek emosi anak agar mereka menjadi manusia yang memiliki karakter. Proses ini terkait dengan berbagai sikap yang harus dirasakan oleh anak, yaitu kesadaran akan jati diri (*conscience*), percaya diri (*self esteem*), kepekaan terhadap derita orang lain (*emphaty*), cinta kebenaran (*loving the good*), pengendalian diri (*self control*), dan kerendahan hati (*humility*). *Moral action* adalah tindakan atau perbuatan moral yang merupakan hasil dari dua komponen karakter lainnya. Untuk memahami apa yang mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan baik, maka perlu melihat tiga aspek karakter lainnya, yaitu kompetensi, keinginan, dan kebiasaan.

### **c. Faktor Pembentuk Karakter**

Ada 2 (dua) faktor yang mempengaruhi karakter pada seseorang, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. (Gunawan, 2012:19-22)

#### 1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang ada pada diri sendiri. Faktor internal yang mempengaruhi pembentukan karakter, diantaranya:

##### a) Naluri

Naluri adalah tabiat yang dibawa sejak lahir atau merupakan suatu pembawaan asli pada seseorang. Pengaruh naluri pada diri seseorang tergantung pada penyalurannya.

##### b) Kebiasaan

Salah satu faktor penting dalam tingkah laku manusia adalah kebiasaan. Kebiasaan mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang, dan menjadi bagian yang sangat erat dengan karakter individu. Kebiasaan merujuk pada tindakan yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga menjadi mudah dilakukan.

##### c) Kemauan

Kemauan merupakan kehendak yang ada dalam diri manusia untuk mencapai tujuan tertentu.

##### d) Hati nurani

Hati berperan sebagai pengatur yang menentukan seluruh anggota tubuh akan diarahkan atau diperintahkan untuk berperilaku baik atau buruk. Oleh karena itu, hati memiliki peran sentral dalam menentukan perilaku manusia, termasuk karakternya.

e) Keturunan

Lemah dan kuatnya suatu naluri dapat diturunkan pula oleh orang tua yang kelak memengaruhi perilaku anak cucunya.

2) Faktor Eksternal

Faktor internal merupakan faktor yang ada di luar diri sendiri. Faktor internal yang mempengaruhi pembentukan karakter, diantaranya:

a) Pendidikan

Tumbuh kembang karakter anak sangat dipengaruhi oleh sikap, cara, dan kepribadian orang yang mendidiknya. Dalam hal ini adalah pelatih atau guru. Terjadi proses imitasi dan identifikasi pada anak dalam pembentukan karakter terhadap orang yang dilihatnya. Oleh karena itu, seluruh komponen dalam pendidikan harus memberikan contoh perilaku yang positif, memberikan perhatian, kasih sayang, dan membiasakan sikap yang baik seperti keterbukaan, pengendalian diri, dan kepercayaan terhadap orang lain.

b) Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar tubuh yang hidup, seperti tumbuhan, kondisi tanah, udara, dan pergaulan. Dalam hal ini baik dala lingkungan keluarga, masyarakat, dan pergaulan (teman). Manusia selalu hidup dalam hubungan dengan manusia lainnya dan juga dengan alam sekitar. Lingkungan yang baik mempengaruhi pembentukan karakter seseorang, baik langsung maupun tidak langsung. Dan sebaliknya, orang yang hidu di lingkungan yang kurang mendukung, maka dalam pembentukan akhlaknya akan terpengaruh lingkungan tersebut.

Dari uraian faktor di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor internal mencakup semua unsur kepribadian yang secara terus-menerus mempengaruhi perilaku manusia, seperti insting biologis, kebutuhan psikologis, dan kebutuhan berpikir. Sementara itu, faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar manusia, tetapi dapat mempengaruhi perilaku manusia baik secara langsung maupun tidak langsung.

#### **d. Nilai-Nilai Pembentukan Karakter**

Menurut publikasi Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional berjudul Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter (2011), nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter secara khusus diidentifikasi dari empat sumber, yaitu agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan. Nilai-nilai yang ditanamkan diantaranya adalah:

1. Religius. Sikap dan perilaku yang patuh dalam menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Jujur. Perilaku yang didasarkan pada usaha untuk menjadi seseorang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan dan tindakan.
3. Toleransi. Sikap atau tindakan yang menghargai sebuah perbedaan.
4. Disiplin. Perilaku tertib dan patuh terhadap ketentuan dan peraturan.
5. Kerja Keras. Perilaku yang menunjukkan sikap sungguh-sungguh dalam mengatasi tantangan dan menyelesaikan dengan sebaik-baiknya.
6. Kreatif. Menghasilkan hal yang baru dari pemikiran maupun tindakan.
7. Mandiri. Perilaku atau sikap tidak mudah tergantung pada orang lain.



8. Menghargai. Sikap menghormati pemikiran dan tindakan orang lain.
9. Tanggungjawab. Komitmen untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang dimilikinya.
10. Peduli Sosial dan Lingkungan. Sikap ingin memberikan bantuan kepada orang lain yang membutuhkan. Serta sikap peduli terhadap lingkungannya.

Dari penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa nilai mempengaruhi tindakan seseorang, baik dalam melakukan atau menghindari suatu tindakan, serta dalam menilai apakah sesuatu pantas atau tidak pantas. Memahami sebuah nilai juga berarti memahami bagaimana cara menerapkan nilai tersebut dalam berbagai situasi.

#### **e. Tujuan Pembentukan Karakter**

Menurut Dharma Kesuma (2011: 9), tujuan pendidikan karakter adalah untuk memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu agar dapat tercermin dalam perilaku anak. Dalam konteks pendidikan, pendidikan karakter adalah upaya yang disengaja untuk membentuk peserta didik menjadi individu yang positif dan memiliki akhlak yang baik, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan ini bermakna bahwa pendidikan karakter bertujuan untuk mengubah perilaku negatif anak menjadi positif, juga mencakup membangun hubungan yang harmonis antara keluarga dan masyarakat dalam melaksanakan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama-sama.

Secara substansial, tujuan pendidikan karakter adalah membimbing dan memfasilitasi anak agar memiliki karakter yang positif. Tujuan pendidikan karakter yang harus dipahami oleh guru meliputi tujuan berjenjang dan tujuan khusus pembelajaran. Tujuan berjenjang mencakup pendidikan nasional, tujuan institusional, tujuan kultural, dan tujuan umum pembelajaran (Zaenul, 2012:22).

## **2. Tinjauan Umum Mengenai Ekstrakurikuler**

### **a. Pengertian Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler pada dasarnya terdiri dari dua kata, yaitu ekstra dan kurikuler. Secara bahasa, kata "ekstra" memiliki arti tambahan di luar yang resmi. Sementara itu, kata "kurikuler" memiliki arti bersangkutan dengan kurikulum. Menurut Agung (2012:77), kegiatan ekstrakurikuler adalah bagian dari komponen pengembangan diri yang terstruktur. Artinya kegiatan ekstrakurikuler tersebut direncanakan dengan sengaja dan diikuti oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pribadi mereka.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka. Dalam kegiatan ekstrakurikuler terdapat berbagai kategori, beberapa diantaranya yaitu ekstrakurikuler olahraga, seni, kesehatan, bahasa, maupun yang bersifat ilmiah. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler sendiri juga tidak lepas dari tujuan dari pendidikan itu dengan mengembangkan 3 (tiga) aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Maka, dapat dilihat bahwa ekstrakurikuler

merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam pendidikan formal dan masuk dalam stuktur pendidikan.

#### **b. Fungsi Ekstrakurikuler**

Dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara aktif untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Zainal, dkk (2011), kegiatan ekstrakurikuler memiliki fungsi sebagai berikut.

- 1) Fungsi pengembangan, bahwa ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan pribadi peserta didik melalui peningkatan minat, pengembangan potensi, serta memberikan kesempatan untuk membentuk karakter dan melatih kepemimpinan.
- 2) Fungsi sosial, bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab peserta didik. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, melatih keterampilan sosial, dan menginternalisasi nilai moral dan sosial.
- 3) Fungsi rekreatif, bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana yang santai, menyenangkan, dan menggembirakan, dengan tujuan untuk

mendukung perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus mampu membuat kehidupan di sekolah menjadi lebih menantang dan menarik bagi peserta didik.

- 4) Fungsi persiapan karir, yaitu untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan meningkatkan kapasitas mereka.

Dari penjelasan tentang fungsi-fungsi kegiatan ekstrakurikuler di atas, dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan potensi, minat, dan bakat siswa. Selain itu, kegiatan ini juga dapat memotivasi siswa untuk lebih giat dan aktif dalam mengasah potensi dan minat yang dimiliki.

### **c. Tujuan Ekstrakurikuler**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan, ekstrakurikuler merupakan bagian dari kegiatan pembinaan siswa atau peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas.
- 2) Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dari pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.
- 3) Mengaktualisasi potensi siswa dalam pencapaian potensi unggulan sesuai bakat dan minat.

- 4) Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat mandiri (civil society).

Dari uraian di atas, dijelaskan bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan dan minat mereka di luar jam pelajaran di sekolah. Selain itu, tujuan lainnya adalah menciptakan siswa yang berprestasi agar dapat melanjutkan pendidikan akademik atau karir mereka di masa depan.

### **3. Profil Ekstrakurikuler (Bola Voli) di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul**

SMA N 1 Dlingo merupakan salah satu sekolah menengah atas yang sudah terakreditasi A dan didirikan pada tahun 1998. SMA N 1 Dlingo terletak di Kabupaten Bantul. Tepatnya terletak di Jalan Sutan Syahrir, 55783, Koripan I, Dlingo, Kec. Dlingo, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.



Gambar 1. Peta SMA N 1 Dlingo

SMA N 1 Dlingo mempunyai visi, yaitu Cerdas, Terampil, Mandiri, dan Berakhlak Mulia berdasarkan Iman dan Taqwa. Serta Misi SMA N 1 Dlingo, yaitu sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Kedisiplinan, Keteladanan, sopan santun, ramah, suka menolong, jujur, disiplin, ulet, adil, hormat, menghormati orang lain, menghargai orang lain, dan sebagainya untuk membangun kultur sekolah yang kondusif.
- 2) Meningkatkan kemampuan guru di bidang akademik, pedagogik, penguasaan teknologi, dan administrasi, sehingga dapat tercipta PAIKEM (Pembelajaran yang Atraktif, Inovatif, Kreatif, efektif dan menyenangkan)
- 3) Meningkatkan dan mengembangkan mutu akademik sesuai kurikulum yang berlaku baik nasional, lokal, dan global melalui pembelajaran yang efektif, efisien, dan bermakna serta memanfaatkan teknologi informasi yang tersedia.
- 4) Membelaki *life skills* dan *academic skills* maupun *vocasional skills* melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler dan menumbuhkan jiwa kemandirian.
- 5) Menumbuhkan dan melatih kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa dan teknologi informasi bagi seluruh warga sekolah.

- 6) Menumbuhkan dan mendorong seluruh warga sekolah untuk menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut demi terwujudnya akhlak mulia.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka. Pelaksanaan kegiatan tersebut adalah untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor pada peserta didik. Dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul terdapat berbagai kategori, beberapa diantaranya yaitu ekstrakurikuler olahraga, seni, kesehatan, bahasa, maupun yang bersifat ilmiah.

Estrakurikuler bola voli sendiri di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul merupakan salah satu ekstrakurikuler yang memiliki banyak peminat dengan jumlah 29 peserta ekstrakurkuler. SMA N 1 Dlingo sering mendapat penghargaan pada cabang olahraga bola voli. Selain prestasi tim, prestasi individu atletnya juga unggul bahkan telah melahirkan beberapa atlet yang mumpuni untuk bergabung pada tim profesional dengan jenjang yang lebih tinggi. Di SMA N 1 Dlingo, atlet memiliki jadwal latihan pagi dan sore hari dengan masing-masing waktu sesi latihan 2 jam dengan intensitas latihan yang terukur. Meskipun belum terbentuk secara resmi adanya Kelas Khusus Olahraga (KKO), namun akhir-akhir ini SMA N 1 Dlingo sudah menggunakan sistem tersebut. Sehingga peserta didik pada Kelas

Khusus Olahraga (KKO) baru akan mulai pembelajaran pukul 09.00 WIB. Hal ini merupakan salah satu bentuk dukungan sekolah terhadap minat, bakat, dan prestasi peserta didiknya.

#### **4. Hasil Penelitian yang Relevan**

Kajian penelitian yang relevan terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian Alfin Nur Rahman (2022) dengan judul “Faktor-faktor Pembentuk Karakter Peserta Didik Kelas IX di SMPN 1 Labuhan Maringgai Lampung Timur”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi serta uji kredibilitas menggunakan angket. Jumlah populasi sebanyak 188 peserta didik dan sampel diambil sebesar 15% dari kelas IX menggunakan teknik probability sampling berjumlah 29 peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui faktor pembentuk karakter pada indikator pendidikan formal memiliki dominasi tertinggi dalam pembentukan karakter peserta didik dengan presentase 82,06% memilih setuju. Dengan demikian, Faktor yang membentuk karakter dalam indikator pendidikan formal memiliki pengaruh positif yang sangat tinggi dan merupakan faktor yang paling dominan dalam pembentukan karakter peserta didik di SMPN 1 Labuhan Maringgai. Hal ini disebabkan oleh peran yang paling besar dari pendidikan formal dalam pembentukan karakter peserta didik. Mereka



mengikuti kegiatan pembelajaran selama 6 kali dalam seminggu, yang dapat dianggap sebagai waktu yang cukup lama.

2. Penelitian Amalia Muthia Khansa, Dkk. (2020) dengan judul “Analisis Pembentukan Karakter Siswa di SDN Tangerang 15”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh karakter peserta didik di SDN TANGERANG 15 dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter siswa di sekolah tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan metode survei. Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang paling berpengaruh dalam membentuk karakter siswa adalah keluarga, guru, lingkungan sekitar, dan media pembelajaran. Jika salah satu faktor ini tidak ada, pembentukan karakter siswa tidak akan optimal. Guru, media pembelajaran, dan model pembelajaran peserta didik memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa. Untuk mendukung hal ini, disarankan agar para guru memperkuat karakter siswa. Selain itu, faktor yang paling penting adalah kasih sayang dan dukungan dari keluarga. Tanpa dukungan dari keluarga, proses pembentukan karakter siswa akan terhambat. Salah satu hal yang menghambat pembentukan karakter siswa adalah ketidakharmonisan dalam keluarga.
3. Penelitian Risnawati (2019) dengan judul “Ekstrakurikuler Sebagai Ruang Pembentukan Karakter Siswa Di SMP Negeri 3 Bantaeng”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk kegiatan

ekstrakurikuler yang berperan dalam pembentukan karakter siswa, serta untuk mengetahui implikasi positif dan negatif dari kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 3 Bantaeng. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mendeskripsikan atau mengungkap kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Sampel yang digunakan untuk memperoleh informasi pada penelitian adalah 10 orang, 4 siswa, 2 orangtua siswa dan 4 guru sekaligus Pembina. Pengumpulan data yang digunakan peneliti terdapat tiga teknik adalah observasi, wawancara dan dokumen serta menggunakan keabsahan data triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di SMP Negeri 3 Bantaeng, kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa. Beberapa bentuk kegiatan yang dilakukan antara lain perkemahan pada akhir pekan, gerakan peduli sosial, bakti sosial, dan pameran hasil karya siswa. Implikasi sosial kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 3 Bantaeng memiliki dua implikasi, yaitu implikasi positif dan implikasi negatif. Implikasi positif meliputi pembentukan jiwa sosial dan kemampuan komunikasi siswa. Sementara itu, implikasi negatif meliputi keterlambatan dalam mata pelajaran bagi siswa yang mengikuti kegiatan pertandingan ekstrakurikuler.

## **5. Kerangka Pikir**

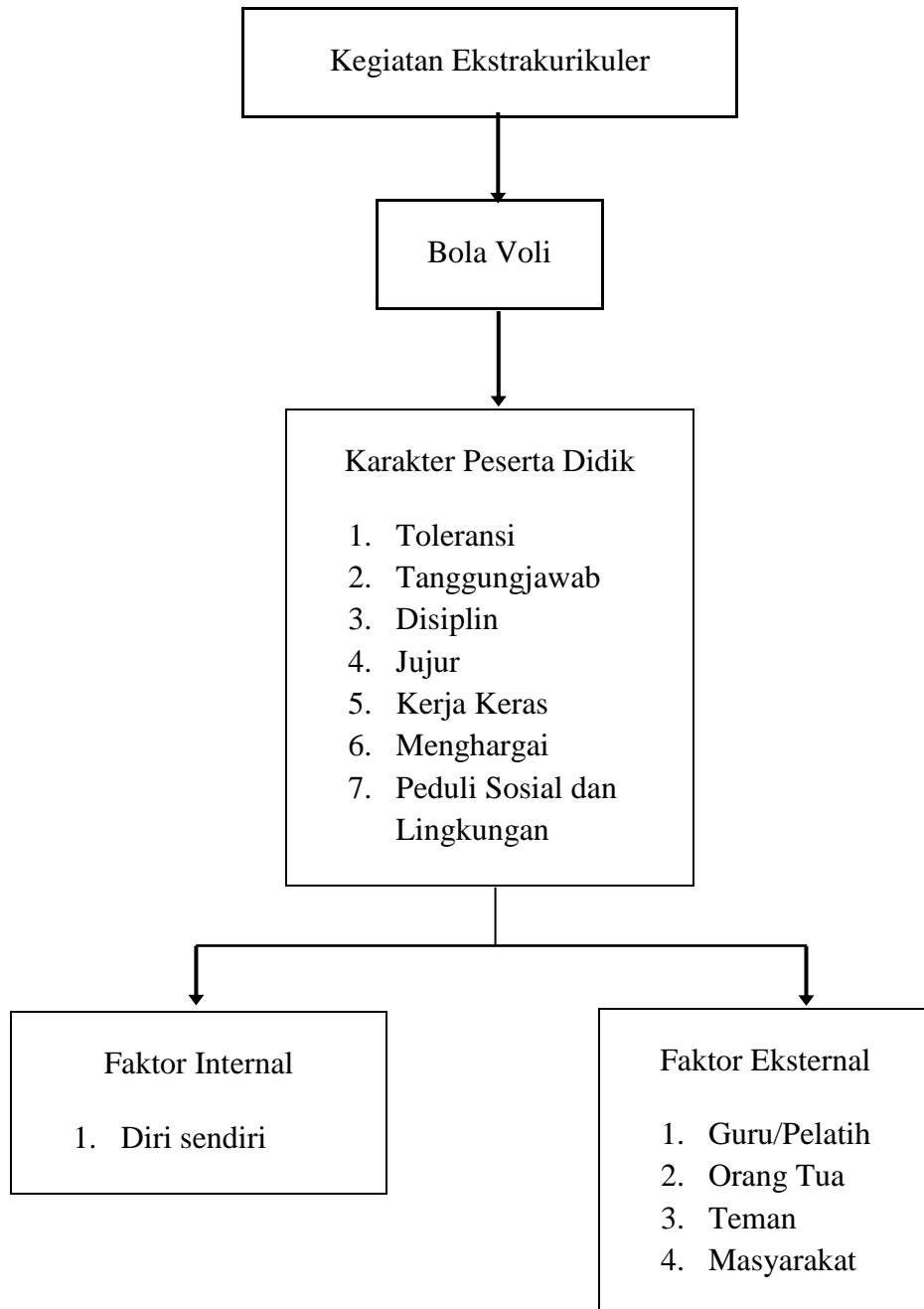
Kerangka pikir adalah alur pikir peneliti yang digunakan sebagai dasar pemikiran untuk memperkuat sub fokus yang menjadi latar belakang

penelitian. Oleh karena itu, kerangka pikir diperlukan untuk mengembangkan konteks dan konsep penelitian lebih lanjut sehingga dapat menjelaskan konteks penelitian dan penggunaan teori dalam penelitian dengan lebih jelas. Maksud dari kerangka pikir sendiri adalah untuk membentuk alur penelitian yang jelas dan dapat diterima secara logis. Pemahaman dalam sebuah kerangka pemikiran akan menjadi dasar bagi pemahaman-pemahaman lain yang telah ada sebelumnya.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran untuk membantu perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka. Kegiatan ini diadakan oleh peserta didik dan/atau tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dan kewenangan di sekolah. Pengembangan pembelajaran peserta didik dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh setiap sekolah, salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Selain meningkatkan minat dan bakat peserta didik dalam bidang non-akademik, kegiatan ini juga berfungsi sebagai sarana untuk aktivitas positif sehingga membantu peserta didik untuk terhindar dari kegiatan yang merugikan.

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli ini membawa implikasi positif terhadap pembentukan dan pengembangan karakter peserta didik di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul. Disamping implikasi yang ditimbulkan terdapat apa saja kemudian faktor yang dominan dalam mendukung

pembentukan serta penanaman nilai-nilai karakter pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul.



Gambar 2. Skema Kerangka Pikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis atau Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif mengenai “Faktor-faktor yang Mendukung Pembentukan Karakter pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul”. Pemilihan metode dalam suatu penelitian pada dasarnya disesuaikan dengan tujuan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara pasti seberapa tinggi besaran faktor yang mendukung pembentukan karakter peserta ekstrakurikuler bola voli. Sesuai dengan tujuan tersebut, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada penelitian ini berkaitan dengan "Faktor-faktor yang mendukung pembentukan karakter pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul". Peneliti melaksanakan penelitian di sekolah ini karena sebelumnya peneliti sudah melihat bagaimana ekstrakurikuler bola voli di sekolah ini mendukung pembentukan karakter peserta didik terutama dalam hal kedisiplinan peserta didik.

## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian “Faktor-faktor yang Mendukung Pembentukan Karakter pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul” ini dilaksanakan pada tanggal 29 Februari hingga 1 Maret 2024.

## **3. Populasi Penelitian**

Populasi menurut Sugiyono (2015:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan sebagai subjek penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul yang berjumlah 29 peserta.

## **4. Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2015:38), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi fokus pengkajian dan objek pengamatan dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yaitu faktor-faktor pembentuk karakter peserta ekstrakurikuler bola voli.

Sedangkan definisi operasional menurut Nazir (2014:110) adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.

Dalam hal ini adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang membentuk karakter peserta didik adalah faktor dari dalam diri sendiri seperti insting, naluri, adat istiadat, atau kebiasaan yang dilakukan berulang-ulang hingga menjadi bagian dari karakter seseorang. Sedangkan faktor eksternal terbentuk dari lingkungannya, dalam hal ini adalah guru/pelatih, orang tua, teman, dan masyarakat.

## **5. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2015:102) adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini adalah variabel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut (Arikunto, 2013:128) “Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang telah diketahui.” Sehingga teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian.

Penyusunan angket membutuhkan langkah-langkah yang harus ditempuh. Menurut (Hadi S, 2015:), ada tiga langkah yang harus di tempuh dalam menyusun instrumen. Ketiga langkah tersebut antara lain, sebagai berikut:

### **1. Mendefinisikan Konstrak**

Langkah yang pertama adalah mendefinisikan konstrak. Definisi konstrak adalah membuat batasan mengenai variabel yang diukur. Konstrak

dalam penelitian ini adalah Faktor yang mendukung pembentukan karakter peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul.

## 2. Menyidik Faktor

Langkah kedua adalah menyidik faktor. Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam kontrak yang akan diteliti. Adapun faktor-faktornya antara lain faktor internal yang terdiri atas indikator kemauan, kebiasaan, dan hati nurani, serta faktor eksternal yang terdiri atas indikator guru/pelatih, orang tua, dan teman.

## 3. Menyusun Butir-Butir Pertanyaan/Pernyataan

Langkah ketiga adalah menyusun butir-butir pertanyaan/ Pernyataan berdasarkan faktor yang menyusun kontrak. Item-item yang merupakan penjabaran isi dari faktor tersebut. Berdasarkan faktor-faktor tersebut kemudian disusun item-item soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor dan indikator tersebut.

Faktor dalam penelitian ini dijabarkan dalam kisi-kisi instrumen penelitian sebagai acuan pembuatan butir-butir pernyataan. Dalam hal ini akan disajikan kisi-kisi pernyataan, adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan yaitu:

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

<b>Variabel</b>	<b>Faktor</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Pernyataan</b>
Faktor-Faktor yang Mendukung Pembentukan Karakter pada Peserta	Internal	Kemauan	1, 2, 3, 4, 5
		Kebiasaan	6, 7, 8, 9, 10
		Hati Nurani	11, 12, 13, 14, 15
	Eksternal	Guru/pelatih	16, 17, 18, 19, 20



Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul	Orang tua	21, 22, 23, 24, 25
	Teman	26, 27, 28, 29, 30

Angket ini menggunakan skala Likert, sebuah metode pengukuran yang digunakan untuk menilai sikap, pendapat, atau persepsi individu terhadap pernyataan atau pertanyaan tertentu. Tujuan utama dari skala Likert adalah mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan individu terhadap pernyataan dalam bentuk tingkatan. Skala Likert biasanya terdiri dari pernyataan atau item diikuti oleh pilihan jawaban yang mencerminkan tingkat setuju, sangat setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Setiap jawaban pada setiap pernyataan memiliki skor 4, 3, 2, 1.

Tabel 2. Alternatif Jawaban dan Penskoran

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## 6. Validitas Instrumen

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan keabsahan atau kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015:121). Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *experts judgment*, yaitu dengan berkonsultasi kepada ahli dalam hal ini dosen

pembimbing. Hal ini pengacu pada pendapat Sugiyono (2015:129) bahwa uji validitas sebuah instrumen dapat dilakukan dengan metode *content validity* atau pengujian validitas isi. Berdasarkan konsultasi tersebut, selanjutnya dilakukan perbaikan atau revisi sesuai kebutuhan penelitian.

## 7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara pengelolaan data yang telah terkumpul dengan mengidentifikasi, menyeleksi, mengklasifikasikan, dan menyusun data. Teknik analisis data dari penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dengan persentase. Menurut Sugiyono (2015:148), termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Anas Sudijono, 2015: 43})$$

Keterangan:

P : Angka Persentase (%)

f : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah frekuensi/skor ideal

Untuk mengetahui kategori skor, maka dilakukan pengkategorian berdasarkan interval. Menurut Arikunto (dalam Saifudin dan Makrifah, 2022) presentase yang telah diperoleh kemudian disesuaikan dengan parameter sebagai berikut.

Tabel 3. Klasifikasi Tingkatan Kategori

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
85% - 100%	Sangat Tinggi
70% - 84%	Tinggi
60% - 69%	Cukup
50% - 59%	Rendah
< 50%	Sangat Rendah

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Setelah melaksanakan penelitian, maka dilakukan analisa terhadap data yang diperoleh. Hasil penelitian dimaksudkan untuk mengetahui faktor yang mendukung pembentukan karakter pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul. Penelitian dilakukan pada 29 peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul. Untuk mengetahui pengaruh yang sangat tinggi dalam mendukung pembentukan karakter, dilakukan pengambilan data menggunakan angket dengan jumlah 30 butir pernyataan positif dengan skor 1-4. Data-data tersebut diolah dalam bentuk tabel dan dianalisis.

##### 1. Distribusi Skor pada Masing-Masing Faktor

Berikut disajikan data hasil penelitian dan kategori setiap faktor berdasarkan acuan pengkategorian pada skala 4 dengan pengubahan nilai skor menjadi nilai kategori.

Tabel 4. Hasil Presentase dan Kategori Setiap Faktor

<b>Faktor</b>	<b>Skor Total</b>	<b>Skor Ideal</b>	<b>Presentase (%)</b>	<b>Kategori</b>
Internal	1549	1740	89%	Sangat Tinggi
Eksternal	1524	1740	87,5%	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, setiap faktor baik faktor internal maupun eksternal memiliki kategori yang tinggi dalam mendukung pembentukan karakter positif pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul dengan presentase di atas 85%. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa setiap faktor memiliki pengaruh yang sangat tinggi dalam mendukung pembentukan karakter dengan kategori “sangat tinggi”.

## 2. Faktor Internal

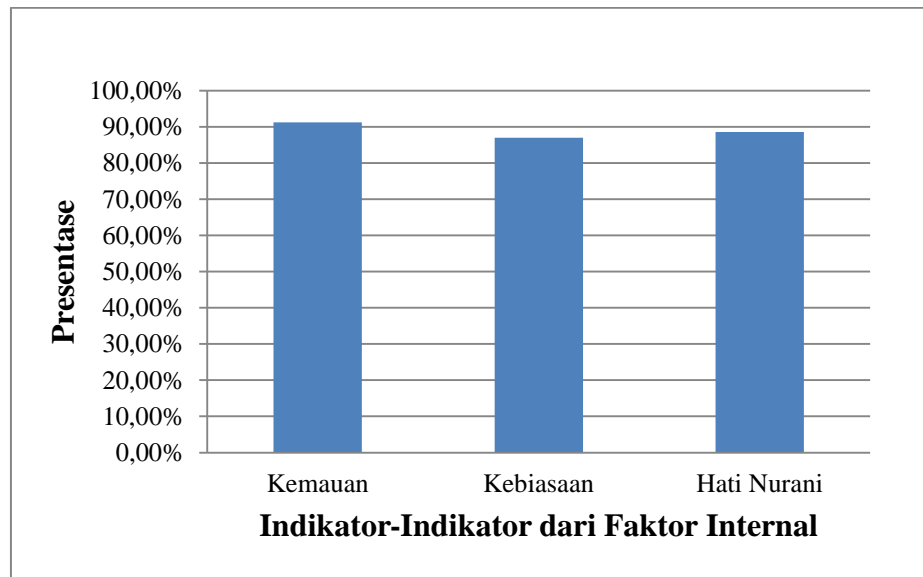
Faktor-faktor yang mendukung peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul berdasarkan faktor internalnya mencapai skor 1549 dari skor ideal faktor internal 1740.

Tabel 5. Distribusi Skor Setiap Indikator pada Faktor Internal

<b>Faktor</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skor Total</b>	<b>Skor Ideal</b>	<b>Presentase (%)</b>	<b>Kategori</b>
Internal	Kemauan	530	580	$\frac{530}{580} \times 100\%$ = 91,3 %	Sangat Tinggi
	Kebiasaan	505	580	$\frac{505}{580} \times 100\%$ = 87 %	Sangat Tinggi
	Hati Nurani	514	580	$\frac{514}{580} \times 100\%$ = 88,6 %	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel distribusi dan kategori skor pada tabel 5, faktor internal yang mendukung pembentukan karakter pada peserta ekstrakurikuler

bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul disajikan pada diagram berikut.



Gambar 3. Diagram Batang Faktor Internal

Diagram di atas menunjukkan bahwa faktor internal memiliki pengaruh yang sangat tinggi dalam mendukung pembentukan karakter peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul. Dengan presentase 91,3% pada indikator kemauan, 87% pada indikator kebiasaan, dan 88,6% pada indikator hati nurani.

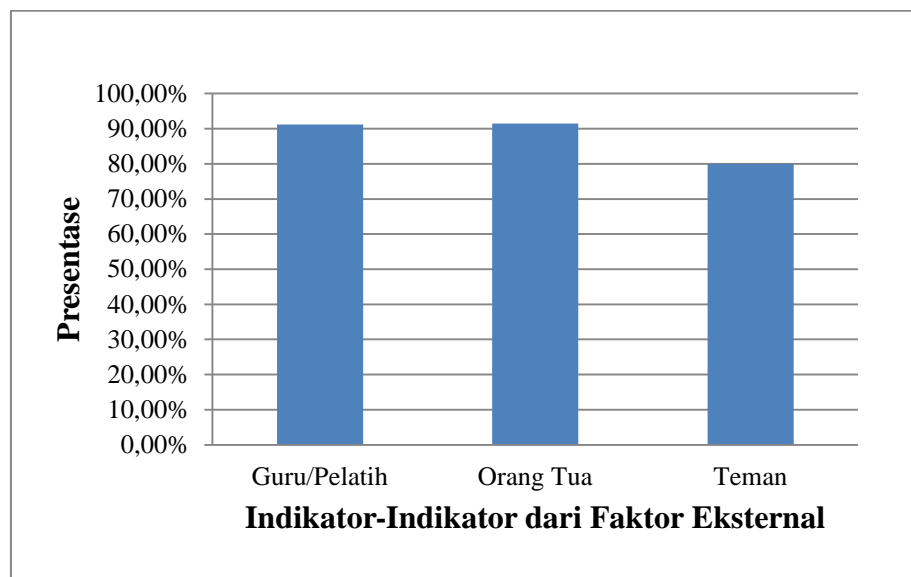
### 3. Faktor Eksternal

Faktor-faktor yang mendukung peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul berdasarkan faktor eksternalnya mencapai skor 1524 dari skor ideal faktor eksternal 1740.

Tabel 6. Distribusi Skor Setiap Indikator pada Faktor Eksternal

Faktor	Indikator	Skor Total	Skor Ideal	Presentase (%)	Kategori
Eksternal	Guru/ Pelatih	529	580	$\frac{529}{580} \times 100\%$ = 91,2 %	Sangat Tinggi
	Orang Tua	531	580	$\frac{531}{580} \times 100\%$ = 91,5 %	Sangat Tinggi
	Teman	464	580	$\frac{464}{580} \times 100\%$ = 80 %	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel distribusi dan kategori skor pada tabel 6, faktor eksternal yang mendukung pembentukan karakter pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul disajikan pada diagram berikut.



Gambar 4. Diagram Batang Faktor Eksternal

Diagram di atas menunjukkan bahwa faktor eksternal juga memiliki pengaruh yang sangat tinggi dalam mendukung pembentukan karakter peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul. Dengan presentase 91,2% pada indikator guru/pelatih, 91,5% pada indikator orang tua, dan 80% pada indikator teman.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan latar belakang dan data hasil penelitian, dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mendukung pembentukan karakter pada siswa ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kemauan, kebiasaan, dan hati nurani, sedangkan faktor eksternal terdiri dari guru/pelatih, orang tua, dan teman.

Penelitian yang dilakukan pada 29 peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul memperoleh skor 3073 dengan skor ideal 3480. Setelah dilakukan pengkategorian berdasarkan persentase dengan melakukan klasifikasi tingkatan kategori, dapat diketahui keseluruhan faktor dikategorikan “sangat tinggi” dalam mendukung pembentukan karakter peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul.

Ekstrakurikuler bola voli juga erat dengan karakter-karakter yang dikembangkan di dalamnya. Pada permainan olahraga bola voli sendiri sangat banyak nilai-nilai karakter yang dikembangkan, antara lain: sikap saling menghargai, pengambilan keputusan, kerjasama saat bermain, disiplin, tanggungjawab, dan sikap pantang menyerah. Selain itu, pada ekstrakurikuler



bola voli ditanamkan nilai-nilai karakter sopan dan santun dalam bersosialisasi dan kedisiplinan menjadi hal yang wajib ditanamkan pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul. Berikut pembahasan berdasarkan hasil penelitian pada tiap indikator faktor yang mendukung pembentukan karakter pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo.

#### 1. Faktor Internal

Faktor internal secara keseluruhan memiliki kategori yang “sangat tinggi” dalam mendukung pembentukan karakter pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul dengan presentase 89%. Berikut pembahasan pada masing-masing indikatornya.

##### a. Kemauan

Kemauan merupakan kehendak yang ada dalam diri manusia untuk mencapai tujuan tertentu (Gunawan, 2012). Salah satu faktor internal yang mendukung pembentukan karakter adalah kemauan. Berdasarkan data hasil penelitian oleh 29 peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul indikator kemauan memiliki total skor 530 dari skor ideal 580 dengan presentase 91,3% sehingga dapat dikatakan memiliki kategori yang “sangat tinggi” dalam mendukung pembentukan karakter peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul. Dari hasil pengisian angket, kemauan memiliki skor yang tinggi karena rata-rata peserta ekstrakurikuler bola voli memiliki tekad untuk menghargai orang lain dan tekad mengedepankan karakter baik. Selain itu, karakter oleh indikator

kemauan sangat diperlukan dalam ekstrakurikuler bola voli yaitu dengan memahami bagaimana diri harus bersikap dan tidak akan menyerah dalam kekalahan dan kegagalan.

#### b. Kebiasaan

Kebiasaan merupakan faktor yang mendukung pembentukan karakter pada seseorang, dengan kebiasaan-kebiasaan baik maka baik juga karakter yang ada dalam diri seseorang. Menurut Gunawan (2012:19), kebiasaan mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang, dan menjadi bagian yang sangat erat dengan karakter individu. Kebiasaan merujuk pada tindakan yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga menjadi mudah dilakukan. Berdasarkan data hasil penelitian oleh 29 peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul indikator kebiasaan memiliki total skor 505 dari skor ideal 580 dengan presentase 87% sehingga dapat dikatakan memiliki kategori yang “sangat tinggi” dalam mendukung pembentukan karakter peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul sesuai dengan acuan pengkategorian. Kebiasaan-kebiasaan tersebut dapat dilihat dari kedisiplinan peserta didik dalam mengatur waktu dan mengikuti jadwal latihan secara konsisten serta kebiasaan selalu mengedepankan nilai-nilai karakter baik di dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun di luar kegiatan ekstrakurikuler. Nilai-nilai karakter tersebut ditunjukkan dengan sikap sopan dari peserta ekstrakurikuler bola voli.

#### c. Hati Nurani

Hati berperan sebagai pengatur yang menentukan seluruh anggota tubuh akan diarahkan atau diperintahkan untuk berperilaku baik atau buruk. Oleh karena itu, hati memiliki peran sentral dalam menentukan perilaku manusia, termasuk karakternya. (Gunawan, 2012:20). Berdasarkan data hasil penelitian oleh 29 peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul indikator hati nurani memiliki total skor 514 dari skor ideal 580 dengan presentase 88,6% sehingga menurut acuan pengkategorian dapat dikatakan memiliki kategori yang “sangat tinggi” dalam mendukung pembentukan karakter peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul. Karakter pada indikator hati nurani ditunjukkan dengan adanya rasa tanggungjawab terhadap diri sendiri dan lingkungan dan selalu mempertimbangkan dampak dari setiap tindakan yang diambil pada saat kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal secara keseluruhan memiliki kategori yang “sangat tinggi” dalam mendukung pembentukan karakter pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul dengan presentase di atas 87,5%. Berikut pembahasan pada masing-masing indikatornya.

### a. Guru/Pelatih

Guru/pelatih merupakan salah satu indikator yang sangat penting dalam pembentukan karakter peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul. Sesuai yang telah di paparkan dalam latar belakang bahwa di SMA N 1 Dlingo memiliki jadwal ekstrakurikuler yang hampir

dilaksanakan setiap hari, maka peran guru/pelatih sangat berpengaruh dalam mendukung pembentukan karakter peserta. Berdasarkan data hasil penelitian oleh 29 peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul indikator guru/pelatih memiliki total skor 529 dari skor ideal 580 presentase 91,2% sehingga dapat dikatakan memiliki kategori yang “sangat tinggi” dalam mendukung pembentukan karakter peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul sesuai dengan acuan pengkategorian. Guru/pelatih mendukung pembentukan karakter pada peserta ekstrakurikuler bola voli dengan menanamkan dan mengembangkan sikap tanggungjawab, disiplin, dan kerja sama dalam tim. Selain itu, guru/pelatih juga memberikan contoh positif dalam penerapan nilai-nilai karakter sehingga indikator ini sangat berpengaruh dalam mendukung pembentukan karakter peserta ekstrakurikuler bol voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul.

b. Orang Tua

Orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang mendukung pembentukan karakter peserta didik di luar dari kegiatan ekstrakurikuler namun dampaknya dapat sampai pada peserta, terlebih orang tua kerap memberi motivasi dan nasihat kepada peserta. Berdasarkan data hasil penelitian oleh 29 peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul indikator hatti nurani memiliki total skor 531 dari skor ideal 580 presentase 91,5% sehingga menurut acuan pengkategorian.dapat dikatakan memiliki kategori yang “tinggi” dalam mendukung pembentukan karakter peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten

Bantul. Orang tua pada dasarnya yang paling banyak berperan dalam pembentukan karakter pada peserta ekstrakurikuler, hal ini dapat dilihat bahwa peserta ekstrakurikuler memiliki karakter positif yang terbentuk karena pemahaman dan penanaman dari orang tuanya dalam sikap toleransi, disiplin diri, tanggungjawab, menghargai, dan penanaman sikap kerja keras dan pantang menyerah pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul.

c. Teman

Dalam keseharian peserta ekstrakurikuler bertemu dengan teman yang akan mempengaruhi karakter yang dimiliki peserta dalam kehidupan sehari-hari. Namun terdapat dua kemungkinan yaitu mendukung terbentuknya karakter baik atau justru sebaliknya. Berdasarkan data hasil penelitian oleh 29 peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul indikator guru/pelatih memiliki total skor 464 dari skor ideal 580 presentase 80% sehingga dapat dikatakan memiliki kategori yang “cukup tinggi” saja berbeda dengan kategori indikator yang lain dalam mendukung pembentukan karakter peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul sesuai dengan acuan pengkategorian. Dari hasil pengisian angket penelitian, indikator teman mendapatkan skor dan persentase tersebut dikarenakan kurangnya sikap menghargai orang lain dalam aktivitas dan kegiatan sehari-hari sehingga kurang mendukung terbentuknya karakter baik pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul. Hal ini membuktikan bahwa teman memiliki peran yang sangat penting

dalam pembentukan karakter, karakter baik dapat dimiliki karena memiliki teman yang baik begitupun sebaliknya karena intensitas bertemu dengan teman sangat tinggi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti telah mengusahakan sebaik-baiknya dalam pelaksanaan penelitian ini, namun bukan berarti penelitian ini tidak memiliki kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Peneliti tidak dapat mengetahui dan mengendalikan tingkat keseriusan responden dalam mengisi angket/kuisisioner.
2. Peneliti terbatas dalam penggunaan variabel penelitian, sehingga peneliti tidak dapat melihat hasil yang lebih luas.
3. Pengambilan data penelitian hanya didasarkan pada hasil pengisian angket saja, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket dan hasilnya.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal memiliki kategori yang sangat tinggi dalam mendukung pembentukan karakter pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul. Faktor internal yang terdiri dari tiga indikator yaitu kemauan, kebiasaan, dan hati nurani, serta faktor eksternal yang terdiri dari guru/pelatih, orang tua, dan teman. Pada faktor internal indikator kemauan memiliki skor tertinggi dengan presentase 91,3% dan skor terendah pada indikator kebiasaan dengan presentase 87%, selain itu terdapat indikator hati nurani dengan presentase 88,6%. Ketiga indikator pada faktor eksternal dikategorikan dengan kategori “sangat tinggi” dalam mendukung pembentukan karakter peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul. Pada faktor eksternal indikator orang tua memiliki skor tertinggi dengan presentase 91,5% dan skor terendah pada indikator teman dengan presentase 80%, selain itu terdapat indikator guru/pelatih dengan presentase 91,2%. Indikator guru/pelatih dan orang tua dikategorikan dengan kategori “sangat tinggi” sedangkan teman termasuk dalam kategori “tinggi” dalam mendukung pembentukan karakter peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian dapat memberikan gambaran kepada peneliti selanjutnya dalam meneliti tentang faktor yang mendukung pembentukan karakter pada peserta didik dalam lingkup yang lain ataupun yang lebih besar.
2. Peserta ekstrakurikuler, guru/pelatih, orang tua, dan pihak sekolah dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya pendidikan karakter dan lingkungan untuk mendukung pembentukan karakter yang baik.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Faktor yang Mendukung Pembentukan Karakter pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul” maka penulis menyampaikan saran untuk beberapa pihak.

1. Bagi pihak sekolah khususnya guru/pelatih, berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan penerapan pendidikan karakter pada peserta didik maupun peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul.
2. Bagi peserta ekstrakurikuler bola voli, berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat terus meningkatkan kebiasaan-kebiasaan baik sehingga menjadi peserta ekstrakurikuler yang berkarakter.
3. Bagi orang tua, berdasarkan penelitian ini diharapkan orang tua dapat terus mempertahankan sikap kepedulian terhadap karakter anak dengan



mengingat dan mendidiknya sehingga karakter baik anak tidak memudar.

4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan sampel yang lebih besar dan menambah instrumen penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar. 2012. Strategi Penerapan Pendidikan Pembangunan Berkelanjutan ESD Di Sekolah. Jakarta: Bee Media Indonesia.
- Anifral Hendri. 2008. Ekskul Olahraga Upaya Membangun Karakter Siswa. Jambi Pos, Sabtu 13 September 2008
- Aqib, Zainal, & Sujak. (2011). Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter. Yrama Widya.
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Asmani Jamal Ma'mur. 2011. Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Jogjakarta: Diva Press.
- Basuki, S. (2016). Strategi Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Sekolah Dasar. -, 2(1), 65-70.
- Faiz, A., Soleh, B., Kurniawaty, I., & Purwati, P. (2021). Tinjauan analisis kritis terhadap faktor penghambat pendidikan karakter di Indonesia. *Jurnal basicedu*, 5(4), 1766-1777.
- Fatmah, N. (2018). Pembentukan karakter dalam pendidikan. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 29(2), 369-387.
- Fikri, Agus Zainul, 2012 . Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan. 2012. Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, S. (2015). Analisis Butir Instrumen Angket Tes, dan Skala Nilai Dengan Basica. Yogyakarta: Andi Offset.
- Iqbal, M. (2021, December). Peran PJOK Dalam Pembentukan Karakter Watak Anak. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kepelatihan Olahraga* (Vol. 1, No. 2, pp. 98-110).
- Kementrian Pendidikan Nasional. (2011). Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berdasarkan Pengalaman di Satuan Pendidikan Rintisan. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Kesuma, Dharma. 2011. Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Lickona, Thomas. (2013). *Educating for Character*. New York: Bantam Book. Diterjemahkan oleh Lita S. Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik. Bandung: Nusa Media.
- Moh. Nazir. 2014. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia
- Muchlas Samani & Hariyanto. Konsep dan Model Pendidikan Karakter. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011), h.43
- Muslich, Masnur. (2011). Pendidikan Karakter. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nantara, D. (2022). Pembentukan karakter siswa melalui kegiatan di sekolah dan peran guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2251-2260.
- Ningsih, W. W., Sofiana, N., & Hamidaturrohmah, H. (2023). Implementasi Habitiasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter Siswa: Faktor Pendukung dan Penghambat. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(2), 156-172.
- Nurdianto, T. (2017). *Studi tentang pembinaan akhlak pada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama SMP 17 I Pagelaran* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Purbaningrum, A., & Wulandari, F. Y. (2021). Peran Pelatih Dalam Membentuk Karakter Atlet Atletik Tpc-T Kota Kediri Untuk Menunjang Prestasi. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(9), 151-157.
- Rahman, A. N. (2021). Faktor Faktor Pembentuk Karakter Peserta Didik Kelas IX di SMPN 1 Labuhan Maringgai Lampung Timur.
- Ratna Mawangi. (2011). Pendidikan Karakter kajian teori dan praktik di sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Risnawati 2019. Ekstrakurikuler Sebagai Ruang Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri 3 Bantaeng. Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu.
- Rohmansyah, N. A. (2017). Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga Sebagai Media Pengembangan Karakter Siswa. *Jurnal Penjajora Fakultas Olahraga dan Kesehatan*, 4(1), 38-50.
- Saifudin, A., & Makrifah, I. A. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah English Specific Purpose Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Nahdlatul Ulama Blitar untuk Alat Promosi Pariwisata Blitar. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 7(3), 576-582
- Setyaningsih, A. (2017). Peran Guru Penjas Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Smp Negeri Se-Kabupaten Klaten. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 6(6).

- Sudijono, A. (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosda Karya
- Tim Penyusun, *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Kemendiknas Kemendiknas, 2011).
- Utami, I., Khansa, A. M., & Devianti, E. (2020). Analisis pembentukan karakter siswa di sdn tangerang 15. *Fondatia*, 4(1).
- Wibowo, Y. A., & Andriyani, F. D. (2015). Pengembangan ekstrakurikuler olahraga sekolah. *UNY Pressrang*.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Rithaudin, M.Or  
Nip : 19810125200604001  
Jurusan : Pendidikan Olahraga


Menyatakan bahwa instrument penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Salsabilla Azzahra  
Nim : 20601241003  
Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Judul TA : FAKTOR YANG MENDUKUNG PEMBENTUKAN KARAKTER  
PADA PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMA N 1  
DLINGO KABUPATEN BANTUL

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian  
 Layak digunakan dengan revisi  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.  
Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Februari 2024  
Validator,  
  
Ahmad Rithaudin, M.Or  
NIP. 19810125200604001

Catatan:  
 beri tanda ✓

## Lampiran 2. Hasil Validasi Instrumen Penelitian

Nama mahasiswa : Salsabila Azzahra  
Nim : 20601241003  
Judul TA : FAKTOR YANG MENDUKUNG PEMBENTUKAN KARAKTER PADA PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMA N 1 DLINGO KABUPATEN BANTUL

No	Variabel	Saran/Tanggapan
1	faktor internal	kalimat perlu disederhanakan.
	indikator kebiasaan	
	Komentar umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 28 Februari 2024  
Validator,



Ahmad Rithaudin, M.Or  
NIP.19810125200604001

### Lampiran 3. Angket Penelitian

#### ANGKET PENELITIAN

#### Faktor-Faktor yang Mendukung Pembentukan Karakter pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli

##### A. Identitas Responden

Nama : .....

Kelas : .....

##### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah di sediakan.
2. Bacalah dengan seksama pernyataan sebelum anda memberikan jawaban.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom alternatif pilihan jawaban.
4. Isilah dengan benar dan jelas sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.

5. Keterangan pilihan jawaban

Sangat Setuju : SS

Setuju : S

Tidak Setuju : TS

Sangat Tidak Setuju : STS

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>FAKTOR INTERNAL</b>					
<b>Kemauan</b>					
1	Saya memahami bahwa saya sendiri yang mengatur bagaimana saya harus bersikap.				
2	Saya memiliki tekad dari dalam diri untuk selalu menghargai orang lain.				
3	Saya memiliki tekad untuk disiplin dan bertanggungjawab dalam segala kondisi.				
4	Saya berpikir harus selalu peduli terhadap orang lain dan lingkungan.				
5	Saya tidak akan menyerah dalam kegagalan dan kekalahan.				
<b>Kebiasaan</b>					
6	Saya terbiasa mengedepankan nilai-nilai karakter di dalam maupun di luar kegiatan ekstrakurikuler.				
7	Saya merefleksikan tindakan dan keputusan saya serta memahami dampaknya terhadap orang lain.				




8	Saya terbiasa untuk mengatur waktu dan mengikuti jadwal latihan dengan konsisten.				
9	Saya selalu bersikap sopan terhadap orang lain.				
10	Saya terbiasa untuk tidak mudah menyerah meskipun mengalami kegagalan.				
<b>Hati Nurani</b>					
11	Saya mematuhi aturan dan norma-norma yang berlaku, dan merasa bersalah jika melanggarnya.				
12	Saya merasa bertanggungjawab terhadap apa yang terjadi di lingkungan saya.				
13	Saya merasa bertanggungjawab untuk mendukung dan menghormati pelatih, rekan tim, dan orang lain.				
14	Saya selalu mempertimbangkan dampak dari setiap tindakan saya terhadap tim.				
15	Saya merasa kekalahan bukan merupakan kegagalan.				
<b>FAKTOR EKSTERNAL</b>					
<b>Guru/Pelatih</b>					
16	Guru/pelatih saya memberikan contoh positif dalam penerapan nilai-nilai karakter.				
17	Guru/pelatih saya selalu mendorong saya untuk menjunjung tinggi nilai toleransi serta peduli terhadap lingkungan sosial.				
18	Guru/pelatih saya mengembangkan pemahaman tentang sikap tanggungjawab, disiplin, dan kerja sama.				
19	Guru/pelatih saya mengajarkan tentang sikap menghargai baik terhadap orang tua maupun teman sebaya.				
20	Guru/pelatih saya selalu mendorong saya untuk menjadi orang yang pantang menyerah.				
<b>Orang Tua</b>					
21	Orang tua saya mengajarkan pentingnya nilai-nilai karakter.				
22	Orang tua saya menanamkan sikap toleransi terhadap perbedaan yang ada.				
23	Orang tua saya membantu saya memahami arti disiplin diri dan tanggungjawab terhadap segala hal.				
24	Orang tua saya mengajarkan untuk menghargai keputusan orang lain.				
25	Orang tua saya menanamkan sikap kerja keras				

	dan pantang menyerah dalam diri saya.				
<b>Teman</b>					
26	Teman-teman saya memberi dukungan positif terhadap nilai-nilai karakter yang baik.				
27	Teman-teman saya selalu menunjukkan sikap toleransi terhadap perbedaan.				
28	Teman-teman saya selalu mengingatkan saya untuk selalu disiplin terhadap aturan yang ada.				
29	Teman-teman saya selalu menghargai orang lain.				
30	Teman-teman saya selalu memotivasi untuk tidak mudah menyerah saat bertanding.				

## Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

---

Nomor : B/1023/UN34.16/PT.01.04/2024 28 Februari 2024  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : **Izin Penelitian**

**Yth . Kepala Sekolah  
SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:


Nama	: Salsabilla Azzahra
NIM	: 20601241003
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Penelitian Faktor yang Mendukung Pembentukan Karakter pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian	: 29 Februari - 1 Maret 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



Dekan,

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.  
NIP 19830626 200812 1 002

## Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA  
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB.BANTUL  
SMAN 1 DLINGO**  
*ꦱꦩꦤ꧀ꦢꦭꦶꦒꦺꦴꦩꦤ꧀ꦢꦭꦶꦒꦺꦴꦩꦤ꧀ꦢꦭꦶꦒꦺꦴꦩꦤ꧀ꦢꦭꦶꦒꦺꦴ*  
Alamat : Jl. Sutan Syahrir Koripan Dlingo Bantul D. I. Yogyakarta Telepon 08112643463  
E-mail : smandlingo@gmail.com Kode Pos 55783

---

Yogyakarta, 4 Maret 2024

Nomor : 400.3.8.12/0266  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Tanggapan Permohonan Izin Penelitian

Kepada :  
Yth. Dekan PenJasKes dan  
Rekreasi S1 UNY  
  
di-  
Yogyakarta

Dengan hormat, berdasarkan surat dari Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 28 Februari 2024, Nomor : B/1023/UN34.16/PT.01.04/2024 tentang Izin Penelitian mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi dengan Judul : Penelitian Faktor yang Mendukung Pembentukan Karakter pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul pada tanggal 29 Februari – 1 Maret 2024 atas nama : Salsabilla Azzahra NIM : 20601241003.

Kami selaku Kepala SMA Negeri 1 Dlingo menanggapi surat tersebut disesuaikan dengan program kurikulum Tahun pelajaran 2023/2024, dan telah mengijinkan Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan kegiatan Izin Penelitian pada waktu yang telah ditentukan.

Demikian surat tanggapan ini kami buat, atas perhatiannya, kami ucapkan banyak terima kasih.

  
Drs. SUDARWANTO, M.Pd  
NIP. 196511051995121001

**Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian**

No	FAKTOR INTERNAL														
	Kemauan					Kebiasaan					Hati Nurani				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4
3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4
4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4
5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4
7	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
8	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
9	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4
10	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4
11	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4
13	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4
14	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4
15	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4
16	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3
18	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4
19	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4
20	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3
21	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3
22	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
23	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3
24	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3
25	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2
27	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
28	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3
29	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3
	102	112	106	99	111	95	95	99	105	111	102	101	109	98	104
<b>J</b>	530					505					514				

No	FAKTOR EKSTERNAL														
	Guru/Pelatih					Orang Tua					Teman				
1	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3
3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
9	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4
10	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4
11	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4
14	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4
15	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4
16	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	1	2
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
19	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4
21	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
22	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4
23	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4
24	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3
29	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4
30	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2
	103	109	104	105	108	109	106	105	103	108	93	94	91	84	102
<b>J</b>	529					531					464				

## Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian

Pengambilan data pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Dlingo, Kabupaten Bantul menggunakan instrumen berupa angket.



